

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman buku fiqih muyassar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Al Irsyad Putri Tenganan Kab Semarang Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di Madrasah Aliyah Al Irsyad Putri Tenganan jl. Raya Salatiga-Solo No.KM No.45, Gintungan, Butuh, Kec. Tenganan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari sampai bulan juni.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Asrulla (2023: 2361) adalah populasi yang dapat merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki fitur tertentu yang ingin diteliti. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, padi, kegiatan pemasaran, hasil produksi, dan lainnya. Karena itu, tidak hanya orang yang dapat dipanggil populasi, melainkan berbagai organisasi, binatang, hasil karya manusia, serta benda-benda alam lainnya. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan jumlah siswa kelas X A berjumlah 33, siswa kelas X B berjumlah 35,

siswa kelas X C berjumlah 33. Sehingga total seluruh siswa kelas X adalah 101 siswa.

2. Sampel Penelitian

Secara sederhana, seperti yang disampaikan Amin (2023:43) sampel bisa diartikan sebagai individu yang metode pengambilannya sudah terstruktur dan berpacu pada populasi yang lebih besar, dalam hal ini sampel menjadi sumber data dimana riset ini diadakan. Dalam semua hal, sampel didefinisikan sebagai indikator yang memberi capai foresight bagian ke seluruh hal yang dibicarakan. Arikunto mengemukakan pendapat bahwa sampel adalah sekumpulan kecil dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat Arikunto dalam Andi (2023:102) Teknik *random sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur(anggota) populasi sampel. Disini peneliti menggunakan random sampling untuk menemukan sampel dari populasi.

Distribusi populasi siswa kelas X:

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	A	33
2	B	35
3	C	33
Jumlah		101

Merujuk pada jumlah populasi siswa 101 maka sampel yang diambil adalah 30% dari seluruh populasi sehingga di peroleh sampel sebanyak 30 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik random sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode angket. Menurut Minaturrahim (2022:2) angket dibagi menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang berupa bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian yang sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Adapun angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik responden. Daftar pertanyaan dalam angket diberikan dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai, dengan alternatif dan skor sebagai berikut:

1. Jika responden memilih alternatif jawaban a (sangat setuju) diberi skor 4.
2. Jika responden memilih alternatif jawaban b (setuju) diberi skor 3.
3. Jika responden memilih alternatif jawaban c (kurang setuju) diberi skor 2.
4. Jika responden memilih alternatif jawaban d (tidak setuju) diberi skor 1.

b. Definisi Konseptual

Secara garis besar, buku fikih adalah tulisan yang menjelaskan tentang ilmu fikih, yaitu, ilmu yang mengkaji tentang hukum-hukum syar'i Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadist, hafash, qiyas, juga praktiknya di kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di madrasah, buku fikih merupakan salah satu buku dalam khatam pendidikan keagamaan Islam yang dimaksudkan untuk membangun konsepsi serta praktik

ajaran Islam pada siswa, pada sisi ibadah, muamalah, serta akhlak. Dengan ini, buku tersebut menjadi salah satu alat yang sangat signifikan dalam proses belajar mengajar pelajaran fikih.

c. Definisi Operasional

Berdasarkan landasan teori yang penulis tulis diatas.dalam penelitian ini, buku teks mata pelajaran fikih digunakan oleh siswa sebagai media pembelajaran. Variabel ini dihitung berdasarkan dua faktor: frekuensi pemahaman buku dalam kegiatan belajar dan tingkat kelengkapan materi buku sesuai kurikulum.

d. Kisi Kisi Instrumen

Tabel 3.1

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	No Item
1.	Pemahaman Buku Fiqih	Kesesuaian isi buku dengan kurikulum Merdeka	Kesesuaian dengan CP, Menarik dan informatif,sesuai dengan tingkat Perkembangan siswa	5	1,2,3,4,5
		Kemudahan memahami materi dalam buku	Bahasa mudah dipahami, Contoh dan Latihan	3	6,7,8
		Pemanfaatan buku oleh siswa	Buku sering digunakan saat belajar,Buku dijadikan sumber utama	2	9,10

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya. Maka dari itu peneliti

tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket kuesioner yang dibuat oleh Achmad Farid dari Universitas Islam Indonesia pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 4 Sleman Pakem, Yogyakarta.”

2. Variabel 2

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada variabel dua adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu teknik observasi yang bertujuan untuk menangkap data yang relevan dengan topik penelitian sesuai dengan harapan peneliti. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana keadaan sebenarnya di lapangan serta untuk memperoleh bukti primer mengenai dampak budaya organisasi sekolah terkait dengan motivasi kerja guru. (Prawiyogi, 2021) Metode dokumentasi dapat berupa gambar, fotos ekolah, foto siswa. Adapun dalam penelitian ini menggunakan data nilai rapor siswa MA Al Irsyad Putri tengaran.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar sebagaimana yang dikatakan (Amin H. , 2020) adalah perubahan atau peningkatan kemampuan siswa yang terjadi setelah proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui pemahaman, pengetahuan, serta penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam konteks ini, hasil belajar lebih ditekankan pada ranah kognitif, khususnya pemahaman siswa terhadap materi fikih yang diajarkan, yang dapat diukur melalui nilai ujian,

ulangan harian, atau bentuk evaluasi lainnya yang relevan dengan capaian pembelajaran.

c. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa diukur melalui penilaian seperti ulangan harian, ujian tengah semester (UTS), atau ujian akhir semester (UAS) pada mata pelajaran fikih. Pada penelitian ini menggunakan nilai UAS untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap buku fikih muyassar.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian yang tidak perlu diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumwn penelitian berupa dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif. Dalam menyelesaikan penelitian, dibutuhkan teknik analisa yang sesuai untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Salah satu alat yang digunakan pada analisa data ini yaitu menggunakan korelasi pearson product moment. Menurut Sugiyono dalam bisma (2020:82) Koefisien korelasi yang di gunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi product moment adalah angka yang menunjukkan hubungan kuat antara dua variabel atau lebih.

Adapun rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

- a. Variabel independen (bebas), dengan simbol variabel X. Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain.
- b. Variabel dependen (terikat), dengan simbol variabel Y. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

F. Uji Prasyarat

Untuk melakukan analisis regresi linier maka diperlukan beberapa uji di antaranya: Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Seperti yang diungkapkan oleh Ineu (2022:322) Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, dan setiap metode pasti memiliki hasil yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *shapiro wilk*. Sebagaimana yang di katakan oleh Razali&Wah dalam Rebina (2025: 1632) pada awalnya sampel ini metode ini hanya dapat di gunakan pada

sampel berukuran kurang dari lima puluh. Karena sampel yang di gunakan oleh peneliti berupa 30 sampel, peneliti menggunakan rumus shapiro wilk untuk pengujian normalitasnya. Adapun rumus yang digunakan pada uji normalitas shapiro wilk adalah sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_i^k a_i (X_{n-i+3} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Berdasarkan rumus dibawah

Ai = Koefisien test Shapiro Wilk

X_{n-1+1} = Angka ke n-1+1 pada data

Xi = Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - X)^2$$

Keterangan

Xi = Angka ke 1 pada data

X = Rata- rata data

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menentukan apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Terdapat hubungan yang linier antara variabel prediktor atau independen (x) dan variabel kriterium atau dependen (Y) untuk korelasi yang baik. Jika nilai

Sig. deviation from linierity $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai Sig. deviation from linierity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh digunakan untuk menentukan apakah koefisien regresi tersebut signifikan. Mengingat kembali hipotesis yang saya ajukan dalam analisis menurut regresi linear sederhana ini,

Ho: menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh metode pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y),

Ha: menunjukkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan, kita dapat menguji hipotesis ini dengan menggunakan metode untuk membandingkan nilai signifikan (Sig) dengan probabilitas 0,05.

teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan suatu instrumen adalah teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh pearson. Berikut adalah rumus product moment yang digunakan dalam uji hipotesis penelitian ini:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y